PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Jumat | Tanggal: 03 Juli 2020 | Halaman: 1

UJICOBA 5 ZONA DITERAPKAN

Bunyi Alarm Jadi Penanda Kapasitas Malioboro Penuh

GONDOMANAN (MERAPI) - Pembagian 5 zona pengunjung di kawasan Malioboro sebagai langkah pencegahan penyebaran corona sudah mulai diujicobakan selama beberapa hari ini. Jika kuota tiap zona penuh akan ada bunyi alarm sistem melalui telepon selular petugas Jogoboro. Selama beberapa hari uji coba, jumlah pengunjung belum ada yang memenuhi kapasitas maksimal di tiap zona.

"Sudah kami terapkan sejak empat hari lalu. Kalau sudah penuh 500 pengunjung, ada alarm yang berbunyi dari sistem di handphone petugas di zona itu," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro, Ekwanto, Kamis (2/7).

Dijelaskan, Malioboro dibagi dalam 5 zona untuk membatasi pengunjung. Yaitu zona I dari Hotel Grand Ina-Malioboro Mall, zona II Malioboro Mall-Hotel Mutiara, zona III Halte Trans Jogja 2 - simpang Suryatmajan, zona IV simpang Suryatmajan - simpang Pabringan dan zona V simpang pabringan

* **Bersambung ke halaman 9**

Bunyi ...

sampai Titik Nol Kilometer. Pembagian zona itu berlaku di pedestrian sisi timur dan barat di Malioboro agar tidak berkerumun sebagai protokol baru. Setiap zona itu dibatasi maksimal sekitar 500 pengunjung yang dihitung berdasarkan pemindaian QR Code.

Jika dalam satu zona jumlah pengunjung sudah mendekati penuh misal kurang 30 orang, maka petugas korlap akan berkomunikasi melalui radio dengan petugas di zona," tambahnya.

Dia menyebut selama uji coba 5 zona Malioboro, belum ada zona yang memenuhi kapasitas maksimal sehingga alarm berbunyi. Total rata-rata pengunjung Malioboro berkisar 500 sampai 600 orang dari masyarakat lokal maupun wisatawan domestik. Pengunjung Malioboro itu sebagian besar ramai saat pukul 16.00 sampai 24.00 WIB. Oleh sebab itu personel Jogoboro yang

Sambungan halaman 1

ditempatkan di waktu itu yakni 72 orang atau lebih banyak dibandingkan di pagi hingga siang.

"Pengunjung paling banyak di zona dua di depan mall. Pengunjung cukup banyak juga zona lima di kawasan Titik Nol Kilometer," ujar Ekwanto.

Menurutnya yang masih menjadi kendala adalah keterbatasan petugas dan pengunjung yang harus dipandu untuk memindai QR Code. Terutama jika pengunjung rombongan dan harus memandu satu persatu maka akan menimbulkan kerumunan. Untuk mengurainya biasanya dibantu aparat keamanan.

Sistem QR Code juga terus disempurnakan dan dievaluasi. Misalnya agar bisa melihat jumlah pengunjung di setiap waktu dan tiap zona. Kami selama ini masih harus merekap total untuk menentukan rata-rata pengunjung tiap hari," ucapnya.

Pembagian zona dan pemindaian QR Code menjadi protokol baru di kawasan Malioboro untuk menghadapi normal baru. Termasuk aturan wajib memakai makser dan mengatur alur pengunjung dan penanda tempat berdiri untuk mencegah berpapasan, kerumunan serta menjaga jarak guna mencegah potensi penularan Covid-19.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005